

**PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA  
USIA 40-60 TAHUN DI KELURAHAN ANDUONOHU  
KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI  
TAHUN 2017**



**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan pada  
Program Studi Diploma III Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari

**OLEH**

**PUJI ASTUTI SARANIGA**  
**P00324014063**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI DIII  
TAHUN 2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA  
USIA 40-60 TAHUN DI KELURAHAN ANDUONOHU  
KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI  
TAHUN 2017**

**KARYA TULIS ILMIAH**


Disusun Oleh:

**PUJI ASTUTI SARANIGA**  
**P00324014063**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui  
Tanggal 21 Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



**Melania Asi, S.Si.T, M.Kes**  
**NIP. 19720531 199202 2 001**



**Andi Malahayati N.,S.Si.T, M.Kes**  
**NIP. 19810507 200701 2 015**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kebidanan  
Poltekkes Kemenkes Kendari



**Halijah, SKM, M.Kes**  
**Nip. 19620920 198702 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA  
USIA 40-60 TAHUN DI KELURAHAN ANDUONOHU  
KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI  
TAHUN 2017**




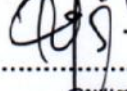

**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun Oleh:

**PUJI ASTUTI SARANIGA**  
**P00324014063**

Telah Diujikan  
Pada Tanggal 25 Juli 2017

**TIM PENGUJI**

Penguji I	: Wa Ode Asma Isra, S.Si.T, M.Kes	(.....  )
Penguji II	: Elyasari, SST, M.Keb	(.....  )
Penguji III	: Nasrawati, S.Si.T, MPH	(.....  )
Penguji IV	: Melania Asi, S.Si.T, M.Kes	(.....  )
Penguji V	: Andi Malahayati N., S.Si.T, M.Kes	(.....  )

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kebidanan  
Poltekkes Kemenkes Kendari



  
**Halijah, SKM, M.Kes**  
**Nip. 19620920 198702 2 002**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Penulis

1. Nama : **Puji Astuti Saraniga**
2. Tempat Tanggal lahir : Kendari, 29 Desember 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia
6. Alamat : Desa Pombulaa Jaya Kec. Konda  
Kab. Konawe Selatan

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Pombulaa Jaya, Tamat Tahun 2006
2. Madrasah Tsanawiah Negeri Konda, Tamat Tahun 2009
3. Madrasah Aliyah Negeri Konda, Tamat Tahun 2012
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari  
Jurusan Kebidanan Tahun 2014 sampai sekarang

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Puji Astuti Saraniga**

NIM : P00324014063

Program Studi : DIII Kebidanan

Judul KTI : Pengetahuan Tentang Menopause pada Wanita  
Usia 40-60 Tahun Di Kelurahan Anduonohu  
Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kendari, Juli 2017

Yang Membuat

Pernyataan

Puji Astuti Saraniga

NIM. P00324014063

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengetahuan Tentang Menopause pada Wanita Usia 40-60 Tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017”.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini ada banyak pihak yang membantu, oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada Ibu Melania Asi, S.Si.T, M.Kes selaku Pembimbing I dan Ibu Andi Malahayati N., S.Si.T, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Petrus, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari.
2. Ibu Halijah, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari.
3. Ibu Wa Ode Asma Isra, S.Si.T, M.Kes, selaku Penguji I, Ibu Elyasari, SST, M.Keb, selaku Penguji II, Ibu Nasrawati, S.Si.T, MPH selaku penguji III.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Poltekkes Kemenkes Kendari yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Kendari.
5. Kepala Kelurahan Anduonohu dan staf yang telah membantu dalam memberikan informasi selama penelitian ini berlangsung.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Suyanto S.P dan Ibunda tercinta Uswatun Aliyah, S.Ag, MA yang telah mengasuh, membesarkan dengan cinta dan penuh kasih sayang, serta memberikan dorongan

moril, material dan spiritual, serta saudariku Dewi Nurahmayanti, terima kasih atas pengertiannya selama ini.

7. Spesial buat Kaisar Zainul Akbar S.P, terima kasih atas dukungan, kasih sayang dan kebersamaannya selama ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang: Susiyanti, Nur Afni Banggo, Ni Nyoman Desya Arianti, Lily Wahyuni, Mardiani, Syahrani dan Ni Luh Mery Astiani, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya selama ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan angkatan 2014.

Tiada yang dapat penulis berikan kecuali memohon kepada Allah SWT, semoga segala bantuan dan andil yang telah diberikan oleh semua pihak selama ini mendapat berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kendari,        Juli 2017

Penulis

## ABSTRAK

### Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017

Puji Astuti Saraniga<sup>1</sup> Melania Asi<sup>2</sup> Andi Malahayati<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Sebagian besar wanita merasa takut saat menghadapi menopause, sehingga banyak masalah yang sederhana menjadi hal yang begitu besar dan bahkan bisa membuat seorang wanita menjadi putus asa menghadapi menopause. Apa yang dirasakan wanita menopause berbeda-beda, hal ini dikarenakan kondisi, pengetahuan dan penerimaan wanita itu sendiri.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.

**Metode penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Sampel penelitian adalah wanita 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner untuk menilai pengetahuan tentang menopause. Data dianalisis dengan uji analisis univariat.

**Hasil penelitian:** Menunjukkan sebagian besar pengetahuan wanita usia 40-60 tahun dalam kategori baik, wanita yang memiliki pengetahuan tentang menopause dalam kategori baik, cukup, kurang sebagian besar berada umur 40-50 tahun, wanita dengan tingkat pendidikan tinggi dan bekerja memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan yang berpendidikan dasar, menengah dan tidak bekerja. Semua wanita telah mendapat informasi tentang menopause dan sumber informasi terbanyak adalah dari media sosial dan cetak.

Kata kunci : pengetahuan, menopause

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kendari

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Landasan Teori .....	24
C. Kerangka Teori .....	26
D. Kerangka Konsep .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Definisi Operasional .....	29

F. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	30
G....Instrumen Penelitian .....	31
H. Pengolahan dan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Hasil Penelitian .....	34
C. Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karakteristik Reponden .....	35
2. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017 .....	36
3. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Umur Ibu Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.....	38
4. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Pendidikan Ibu Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.....	39
5. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.....	40
6. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Menopause Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perubahan Hormon pada Fase Klimakterium .....	18
2. Kerangka Teori .....	26
3. Kerangka Konsep Penelitian .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuesioner Penelitian
2. Master Tabel Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Telah Melakukan Penelitian
5. Dokumentasi penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menopause merupakan hal yang alamiah yang akan dialami setiap wanita. Menopause merupakan berhentinya menstruasi. Menopause merupakan masa yang sangat penting untuk diketahui, agar wanita bisa menerima dan menghadapi masa peralihan tanpa ada rasa takut dari tanda dan gejala menopause yang timbul serta dapat menerima perubahan-perubahan fisik atau perubahan kondisi dalam tubuh yang terjadi saat memasuki masa menopause pada seorang wanita. Sebelum wanita memasuki masa menopause ada beberapa tahap yang harus di lewati yaitu masa pramenopause, menopause dan pasca menopause. Masa ini lebih tepat disebut masa klimakterium (Guyton, 2011).

Fase menopause biasanya didahului dengan fase premenopause, dimana pada fase premenopause ini seorang wanita akan mengalami kekacauan pola menstruasi, terjadi perubahan psikologis/ kejiwaan, terjadi perubahan fisik (Manuaba. 2012). Seorang wanita yang mengalami menopause alamiah sama sekali tidak dapat mengetahui apakah saat menstruasi tertentu benar-benar merupakan menstruasinya yang terakhir sampai satu tahun berlalu (Wijayanti, 2013). Menopause biasanya terjadi pada usia antara 48-55

tahun. Namun, menopause bisa terjadi sebelum wanita berusia 48 tahun dan setelah berusia 55 tahun. Pada akhir abad ini di Indonesia telah ditemukan sebanyak 8-10% lansia dimana jumlah wanita lebih banyak di bandingkan dengan jumlah laki-laki (Manuaba, 2012). Sekitar separuh dari semua wanita berhenti menstruasi antara usia 45-50 tahun seperempat lagi akan terus menstruasi sampai melewati sebelum usia 45 tahun (Kuswita 2012).

Sebagian besar wanita merasa takut saat menghadapi menopause, sehingga banyak masalah yang sederhana menjadi hal yang begitu besar dan bahkan bisa membuat seorang wanita menjadi putus asa menghadapi menopause. Terlebih lagi zaman sekarang ini wanita tidak mau terlihat tua atau pun menjadi tua. Apa yang dirasakan wanita menopause berbeda-beda, hal ini dikarnakan kondisi, pengetahuan dan penerimaan wanita itu sendiri. Gejala-gejala yang di tampilkan pada saat menopause seperti wajah terasa panas dan kemerahan, vagina kering dan suasana hati yang berubah-ubah. Pada beberapa wanita, gejala-gejala ini hampir tidak tampak, sedangkan pada sebagian yang lain, gejala-gejala ini dapat terasa berat dan menyusahkan (Indriani, 2007).

Berbagai cara ditempuh untuk mempertahankan kecantikannya dan supaya terlihat awet muda. Mulai dari perawatan kulit sampai operasi plastik rela dijalani untuk mempertahankan kondisi kulitnya. Karena hal ini bisa menjadi salah satu faktor meningkatkan percaya

diri. Meskipun demikian, sudah menjadi kodrat manusia untuk menjadi tua dan tidak ada seorang pun yang bisa menolaknya. Hanya saja manusia berusaha untuk memperlambat terjadinya menopause. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan keluhan masalah kesehatan yang dihadapi oleh perempuan menopause yaitu perubahan fisik diantaranya keluhan nyeri senggama (93,33%), perdarahan pasca senggama (84,44%), vagina kering (93,33%), keputihan (75,55%), dan gatal pada vagina (88,88%) (Proverawati, 2013).

Apa yang dirasakan wanita menopause berbeda-beda, hal ini dikarenakan kondisi, pengetahuan dan penerimaan wanita itu sendiri (Indriani, 2007). Semua hal tersebut sangat tergantung kepada penerimaan diri wanita tersebut. Penerimaan diri tidak semudah membalikkan telapak tangan. Proses menerima diri perlu didasari dengan pengetahuan yang mendalam tentang diri. Seseorang sebelum menerima sesuatu biasanya mencoba ingin mengetahui hal-hal yang terkait dengan sesuatu yang hendak diterimanya. Setelah mengetahui barulah seseorang mau menerimanya. Misalnya, wanita klimakterium yang akan memasuki masa menopause, setelah mengetahui bahwa menopause itu akan terjadi pada setiap wanita maka dirinya akan dapat menerima, sebaliknya jika wanita tersebut tidak tahu apa itu menopause atau tidak mengetahui tanda gejala atau informasi tentang menopause, maka orang tersebut tidak bisa



menerima perubahan yang akan terjadi pada masa menjelang menopause tersebut.

Bagi yang mempunyai pengetahuan baik akan menjalani menopause dengan tenang, sebaliknya bagi mereka yang mempunyai pengetahuan kurang akan menjadi khawatir dalam menjalani menopause. Pengetahuan tentang menopause ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya informasi, kultur, lingkungan, dan pengalaman.

Hasil studi awal yang dilakukan di Kelurahan Anduonohu diperoleh data jumlah wanita yang berusia 40-60 tahun sebanyak 352 wanita pada tahun 2017. Dari hasil wawancara pada beberapa wanita usia 40 hingga 60 tahun diperoleh hasil bahwa dari 15 wanita terdapat 11 wanita yang belum memahami sepenuhnya tentang menopause, sehingga merasa cemas tentang menopause. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah seberapa besar pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 berdasarkan usia ibu di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.
- b. Mengetahui pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 berdasarkan pendidikan wanita di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.
- c. Mengetahui pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 berdasarkan pekerjaan wanita di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.
- d. Mengetahui pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 berdasarkan sumber informasi tentang menopause di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat khususnya wanita usia subur tentang menopause sehingga dapat menjalani masa menopause dengan baik.

##### 2. Manfaat Bagi Kecamatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program Kesehatan reproduksi wanita terutama pada wanita menopause.

##### 3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas dkk (2011) berjudul gambaran tingkat pengetahuan ibu usia 40-55 tahun mengenai masa menopause di desa Karang Kepoh II Salagita menyatakan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup mengenai menopause.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ningtyas dkk (2011) adalah variabel penelitian dan tempat penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dan tempat penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kecamatan

Poasia Kota Kendari, sedangkan variabel penelitian Ningtyas dkk adalah pendidikan, budaya, paparan media massa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Tinjauan tentang Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmojdo, 2010). Ilmu pengetahuan manusia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sepanjang kehidupan manusia di permukaan bumi ini. Proses yang terjadi mengikuti kemajuan peradaban manusia dari zaman batu sampai zaman modern dan sering disebut sebagai "*The Ways Of Thinking*". Proses tahapan yaitu:

- a. *Periode trial and error*. Manusia melihat dan mendengar sesuatu, lalu mulai berfikir dan timbul keinginan untuk mencoba, tetapi gagal, kemudian mencoba lagi berkali-kali dan akhirnya berhasil.
- b. *Periode authority and tradition*. Semua pemikiran dan pendapat dijadikan norma-norma dan tradisi yang harus dilaksanakan oleh setiap orang. Bila seseorang

melanggarnya, akan dikenakan sanksi hukuman, baik moral maupun fisik.

- c. *Periode speculation and argumentation*. Setiap pemikiran dan pendapat mulai dibahas kebenarannya melalui spekulasi dan adu argumentasi.
- d. *Periode hypothesis and experimentation*. Semua pemikiran dan pendapat harus dianalisis, diteliti, serta diuji kebenarannya secara ilmiah (Chandra, 2014).

Menurut Notoatmojdo (2010), pengetahuan yang dicakup dalam daerah kognitif mempunyai 6 tingkatan.

- 1) Tahu (*know*) adalah mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk mengukur orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan.
- 2) Memahami (*comprehension*) adalah kemampuan untuk memahami secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*application*) adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih

di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lainnya.

- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek.

Penelitian Rogers (1974) dalam Notoatmojdo (2010) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu :

- a. *Awareness* (kesadaran) dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. *Interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus/objek tertentu di sini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah tidak baik lagi.
- d. *Trial*, dimana subjek sudah mulai melakukan sesuatu dengan apa yang dikehendaki.
- e. *Adopsi*, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Menurut Wawan & Dewi (2010), beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu :

#### 1. Faktor internal

##### a. Umur

Menurut Elizabeth yang dikutip Nursalam (2013), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Menurut Hucklock (2012) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja jadi semakin matangnya umur semakin matang pula pemikirannya tentang kehamilan.

##### b. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotifasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan



sehingga meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi dalam memperoleh informasi mengenai menstruasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki dan semakin mudah remaja menerima informasi.

#### c. Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas aktifitas utama yang dilakukan manusia dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu kerja menghasilkan uang bagi seseorang dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi. jadi dapat diartikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

#### d. Graviditas

Graviditas dapat diartikan sebagai banyaknya kehamilan yang pernah dialami oleh seorang ibu. Semakin sering seorang ibu hamil, maka semakin banyak pengetahuan ibu.

### 2. Faktor eksternal

#### a. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar, manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan bisa membuat pola pikir ibu hamil tentang kehamilan menjadi sesuatu yang menakutkan, tergantung bagaimana lingkungan memperlakukan ibu hamil tersebut.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima kelompok. Begitu pula tentang menstruasi masih banyak masyarakat yang menganggap bawah menstruasi itu sesuatu yang tabuh untuk di bicarakan khususnya pada masyarakat yang adat istiadatnya masih kental sehingga banyak mitos-mitos yang bermunculan sehingga ibu hamil merasa cemas ketika menghadapi kehamilan.

c. Sumber Informasi

Sumber informasi dapat diartikan sebagai tempat atau asal informasi yang diterima oleh ibu hamil. Semakin banyak sumber informasi yang dimiliki oleh seorang ibu hamil tentang kehamilan, maka semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang kehamilannya.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subyek penelitian atau responden. Tingkat pengetahuan yaitu (Nursalam, 2013) :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila skor >75%-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila skor <56%

## **2. Tinjauan tentang Menopause**

### **1. Pengertian Menopause**

Menopause didefinisikan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai penghentian menstruasi secara permanen akibat hilangnya aktivitas folikular ovarium. Setelah 12 bulan amenorea berturut-turut, periode menstruasi terakhir secara retrospektif ditetapkan sebagai saat menopause (Kuncara, 2014).

Menopause adalah berhentinya secara fisiologis siklus menstruasi yang berkaitan dengan tingkat lanjut usia perempuan. Seorang wanita yang mengalami menopause alamiah sama sekali tidak dapat mengetahui apakah saat menstruasi tertentu benar-benar merupakan menstruasinya yang terakhir sampai satu tahun berlalu (Wijayanti, 2013).

Menopause adalah suatu fase dari kehidupan wanita yang ditandai dengan berakhirnya menstruasi dan berhentinya fungsi reproduksi, namun seorang wanita dikatakan telah mengalami menopause setelah tidak mengalami menstruasi minimal selama 12 bulan. Semakin sedikit folikel berkembang, semakin kurang pembentukan hormon di ovarium, yaitu hormon progesteron dan estrogen. Haid akan menjadi tidak teratur hingga akhirnya endometrium akan kehilangan rangsangan hormon estrogen. Lambat laun haid pun berhenti yang disebut proses menopause (Guyton, 2011).

Menurut Saifuddin dkk (2012), menopause merupakan suatu akhir proses biologis dari siklus menstruasi yang terjadi karena penurunan hormon estrogen yang dihasilkan ovarium. Menopause mulai pada umur yang berbeda umumnya adalah sekitar umur 50 tahun. Menopause adalah haid terakhir, atau saat terjadinya haid terakhir. Diagnosis menopause dibuat setelah terdapat amenorea sekurang-kurangnya satu tahun. Berhentinya haid dapat didahului oleh siklus haid yang lebih panjang, dengan perdarahan yang berkurang (Sastrawinata, 2014). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menopause merupakan

berhentinya menstruasi yang permanen, sekurang-kurangnya satu tahun.

## **2. Batasan Usia Menopause**

Menurut Saifuddin dkk (2012), menopause mulai pada umur 50-51 tahun dengan usia menopause yang relatif sama antara di Indonesia maupun negara-negara Barat dan Asia yaitu sekitar 50 tahun. Ratna (2014) menemukan bahwa usia wanita menopause terbanyak adalah umur 45-54 tahun (73,1%) dengan usia rata-rata yaitu 50 tahun. Perempuan biasanya mengalami menopause pada usia 40-58 tahun, dengan usia rata-rata menjadi 51 tahun (Guyton, 2011). Berdasarkan dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usia rata-rata menopause adalah 50 tahun.

## **3. Fase Klimakterium**

Menurut Sastrawinata (2014), klimakterium merupakan masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium. Bagian klimakterium sebelum menopause disebut pramenopause dan bagian sesudah menopause disebut pascamenopause. Klimakterium bukan suatu keadaan patologik, melainkan suatu masa peralihan yang normal. Fase Klimakterium terbagi dalam beberapa fase:

#### a. Pramenopause

Yaitu masa 4-5 tahun sebelum menopause, sekitar usia 40 tahun dengan dimulainya siklus haid yang tidak teratur, memanjang, sedikit, atau banyak, yang kadang-kadang disertai dengan rasa nyeri. Pada wanita tertentu telah muncul keluhan vasomotorik atau keluhan sindroma prahaid. Dari hasil analisis hormonal dapat ditemukan kadar FSH dan estrogen yang tinggi atau normal. Kadar FSH yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya stimulasi ovarium yang berlebihan sehingga kadang-kadang dijumpai kadar estrogen yang sangat tinggi. Keluhan yang muncul pada fase pramenopause ini ternyata dapat terjadi baik pada keadaan sistem hormon yang normal maupun tinggi.

#### b. Menopause

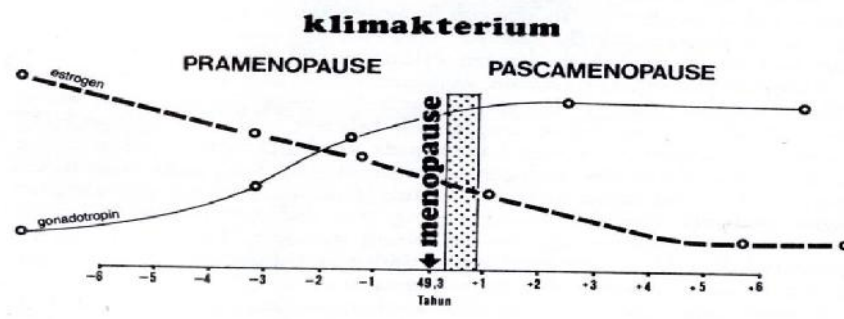
Setelah memasuki usia menopause selalu ditemukan kadar FSH yang tinggi ( $>35$  mIU/ml). Pada awal menopause kadang-kadang kadar estrogen rendah. Pada wanita gemuk, kadar estrogen biasanya tinggi. Bila seorang wanita tidak haid selama 12 bulan dan dijumpai kadar FSH  $>35$  mIU/ml dan kadar estradiol  $<30$  pg/ml, maka wanita tersebut dapat dikatakan telah mengalami menopause.

### c. Pascamenopause

Yaitu masa 3-5 tahun setelah menopause. Pasca menopause adalah masa setelah menopause sampai senium yang dimulai setelah 12 bulan amenorea. Kadar FSH dan LH sangat tinggi (>35 mIU/ml) dan kadar estradiol yang rendah mengakibatkan endometrium menjadi atropi sehingga haid tidak mungkin terjadi lagi. Namun, pada wanita yang gemuk masih dapat ditemukan kadar estradiol yang tinggi. Hampir semua wanita pasca menopause umumnya telah mengalami berbagai macam keluhan yang diakibatkan oleh rendahnya kadar estrogen.

### d. Senium

Yaitu masa sesudah pascamenopause, ketika telah tercapai keseimbangan baru dalam kehidupan wanita, sehingga tidak ada lagi gangguan vegetatif maupun psikis.



Gambar 1. Perubahan hormon pada fase klimakterium (Sastrawinata, 2004).

#### 4. Fisiologi Menopause

Pada usia 40-50 tahun, siklus seksual biasanya menjadi tidak teratur, dan ovulasi sering tidak terjadi. Sesudah beberapa bulan sampai beberapa tahun, siklus terhenti sama sekali. Periode ketika siklus terhenti dan hormon-hormon kelamin wanita menghilang dengan cepat sampai hampir tidak ada disebut sebagai menopause. Penyebab menopause adalah “matinya” (*burning out*) ovarium. Sepanjang kehidupan seksual seorang wanita, kira-kira 400 folikel primordial tumbuh menjadi folikel matang dan berovulasi, dan beratus-ratus dari ribuan ovum berdegenerasi. Pada usia sekitar 45 tahun, hanya tinggal beberapa folikel-folikel primordial yang akan dirangsang oleh FSH dan LH, dan produksi estrogen dari ovarium berkurang sewaktu jumlah folikel primordial mencapai nol. Ketika produksi estrogen turun di bawah nilai kritis, estrogen tidak lagi menghambat produksi gonadotropin FSH dan LH. Sebaliknya, gonadotropin FSH dan LH (terutama FSH) diproduksi sesudah menopause dalam jumlah besar dan kontinu, tetapi ketika folikel primordial yang tersisa menjadi atretik, produksi estrogen oleh ovarium turun secara nyata menjadi nol (Guyton, 2011).

Bertolak belakang dengan keyakinan umum, kadar estrogen perempuan sering relatif stabil atau bahkan



meningkat di masa pramenopause. Kadar itu tidak berkurang selama kurang dari satu tahun sebelum periode menstruasi terakhir. Sebelum menopause, estrogen utama yang dihasilkan tubuh seorang wanita adalah estradiol. Namun selama masa pramenopause, tubuh wanita mulai menghasilkan lebih banyak estrogen dari jenis yang berbeda, yang dinamakan estron, yang dihasilkan di dalam indung telur maupun dalam lemak tubuh. Kadar testosteron biasanya tidak turun secara nyata selama pramenopause. Kenyataannya, indung telur pascamenopause dari kebanyakan wanita mengeluarkan testostosterone lebih banyak daripada indung telur pramenopause (Wijayanti, 2013).

Menurut Fritz (2010), kadar estradiol serum pada wanita pasca menopause sekitar 10-20pg/mL dan sebagian besar merupakan hasil konversi estron, yang diperoleh dari konversi perifer androstenedion. Kadar estrogen pada wanita menopause sangat bergantung dari konversi androstenedion dan testosteron menjadi estrogen. Sebuah penelitian di Australia menemukan bahwa kadar testosteron dalam sirkulasi tidak berubah sejak 5 tahun sebelum menopause hingga 7 tahun setelah menopause. Androstenedion adalah androgen utama yang dikeluarkan oleh folikel yang sedang berkembang. Dengan terhentinya perkembangan folikuler pada wanita

pascamenopause, kadar androstenedion turun 50%. Setelah menopause, hanya 20% androstenedion yang disekresi oleh ovarium. Dehidroepiandrosteron (DHEA) dan dehidroepiandrosteron sulfat (DHEAS) terutama dihasilkan oleh kelenjar adrenal (<25% oleh ovarium). Dengan penuaan, produksi DHEA turun 60% dan DHEAS turun 80%. Berat badan memiliki korelasi yang positif dengan kadar estron dan estradiol di sirkulasi dengan adanya konversi androstenedion menjadi estrogen, namun dengan penuaan, kontribusi adrenal sebagai prekursor produksi estrogen menjadi tidak adekuat. Beberapa keluhan fisik yang merupakan tanda dan gejala dari menopause yaitu:

a. Ketidakteraturan Siklus Haid

Setiap wanita akan mulai mengalami siklus haid yang tidak teratur, dapat menjadi lebih panjang atau lebih pendek sampai akhirnya berhenti. Terdapat perdarahan yang datangnya tidak teratur dalam rentang beberapa bulan kemudian berhenti sama sekali (Northrup, 2006).

b. Gejolak Rasa Panas (*hot flushes*)

Terdapat sekitar 40% wanita mengeluh bahwa siklus haidnya tidak teratur. Keadaan ini meningkat sampai 60% pada waktu 1-2 tahun menjelang haid berhenti total atau menopause. Rasa panas ini sering disertai dengan

warna kemerahan pada kulit dan berkeriat (Guyton, 2011).

#### c. Kekeringan Vagina

Kekeringan vagina terjadi karena leher rahim sedikit sekali mensekresikan lendir. Penyebabnya adalah kekurangan estrogen yang menyebabkan liang vagina menjadi lebih tipis, lebih kering dan kurang elastis. Alat kelamin mulai mengerut, liang senggama kering sehingga menimbulkan nyeri pada saat senggama, menahan kencing terutama pada saat batuk, bersin, tertawa dan orgasme.

#### d. Menurunnya gairah seks

Wanita mengalami penurunan dalam kadar testosteron mereka selama pra menopause ini dapat mengakibatkan hilangnya hasrat seksual. Tapi bagi sebagian wanita masalah libido terkait dengan kurangnya hormon estrogen atau menipisnya jaringan vagina. (Baziad, 2013)

### **5. Perubahan Fungsi Seksual pada Menopause**

Akibat kekurangan hormon estrogen, aliran darah ke vagina berkurang dan sel-sel epitel vagina menjadi tipis dan mudah menjadi cedera. Penelitian membuktikan bahwa kadar estrogen yang cukup merupakan faktor terpenting untuk

mempertahankan kesehatan dan mencegah vagina dari kekeringan sehingga tidak menimbulkan nyeri saat senggama (Baziad, 2013).

Gejala pada vagina dikarenakan vagina yang menjadi atrofi sehingga lebih tipis, lebih kering, dan kurang elastis berkaitan dengan turunnya kadar hormon estrogen. Gejalanya adalah kering dan gatal pada vagina atau iritasi dan atau nyeri saat bersenggama. Nyeri senggama akan semakin buruk jika hubungan seks jarang dilakukan. Wanita yang mengeluh aktivitas seksualnya menurun, penyebabnya kemungkinan oleh pasangan itu sendiri karena libido dipengaruhi banyak faktor seperti ,perasaan, lingkungan dan hormonal. Selain itu, penurunan kadar estrogen menyebabkan kekeringan pada vagina sehingga berhubungan seksual menjadi tidak nyaman dan sakit. Beberapa wanita mengalami perubahan gairah seksual akibat rasa rendah diri karena perubahan pada tubuhnya (Baziad, 2013).

## B. Landasan Teori

Menopause adalah berhentinya secara fisiologis siklus menstruasi yang berkaitan dengan tingkat lanjut usia perempuan. Seorang wanita yang mengalami menopause alamiah sama sekali tidak dapat mengetahui apakah saat menstruasi tertentu benar-benar merupakan menstruasinya yang terakhir sampai satu tahun berlalu (Wijayanti, 2013).

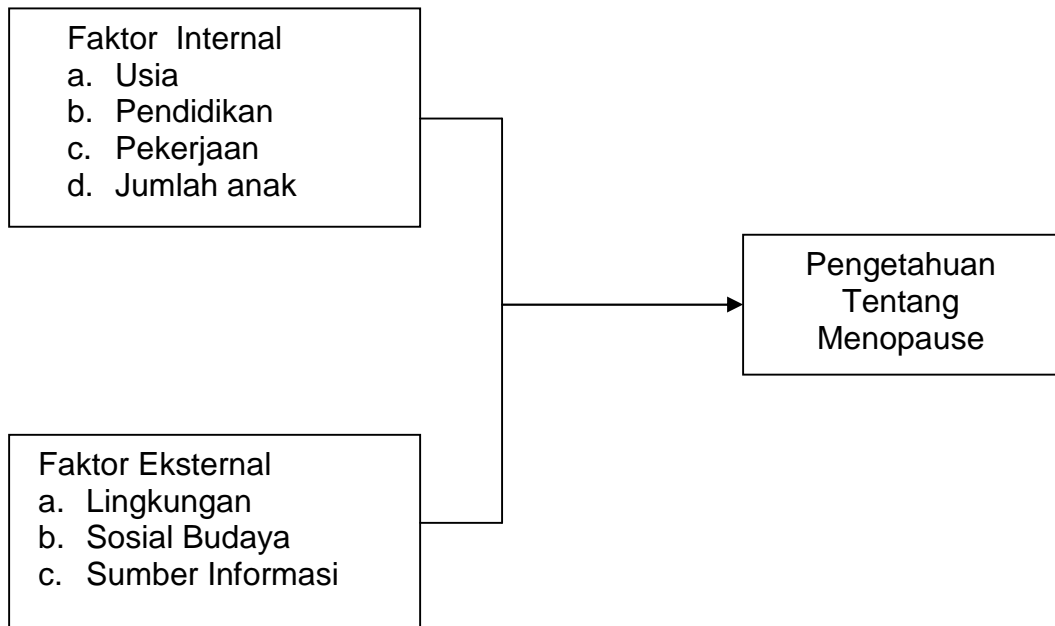
Pada usia 40-50 tahun, siklus seksual biasanya menjadi tidak teratur, dan ovulasi sering tidak terjadi. Sesudah beberapa bulan sampai beberapa tahun, siklus terhenti sama sekali. Periode ketika siklus terhenti dan hormon-hormon kelamin wanita menghilang dengan cepat sampai hampir tidak ada disebut sebagai menopause. Penyebab menopause adalah "matinya" (*burning out*) ovarium. Sepanjang kehidupan seksual seorang wanita, kira-kira 400 folikel primordial tumbuh menjadi folikel matang dan berovulasi, dan beratus-ratus dari ribuan ovum berdegenerasi. Pada usia sekitar 45 tahun, hanya tinggal beberapa folikel-folikel primordial yang akan dirangsang oleh FSH dan LH, dan produksi estrogen dari ovarium berkurang sewaktu jumlah folikel primordial mencapai nol. Ketika produksi estrogen turun di bawah nilai kritis, estrogen tidak lagi menghambat produksi gonadotropin FSH dan LH. Sebaliknya, gonadotropin FSH dan LH (terutama FSH) diproduksi sesudah menopause dalam jumlah besar dan kontinu, tetapi ketika folikel primordial yang tersisa menjadi

atretik, produksi estrogen oleh ovarium turun secara nyata menjadi nol (Guyton, 2011).

Ratna (2014) menemukan bahwa usia wanita menopause terbanyak adalah umur 45-54 tahun (73,1%) dengan usia rata-rata yaitu 50 tahun. Menurut Prawirohardjo (2008), menopause mulai pada umur 50-51 tahun dengan usia menopause yang relatif sama antara di Indonesia maupun negara-negara Barat dan Asia yaitu sekitar 50 tahun. Perempuan biasanya mengalami menopause pada usia 40-58 tahun, dengan usia rata-rata menjadi 51 tahun (Guyton, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia rata-rata menopause adalah 50 tahun.

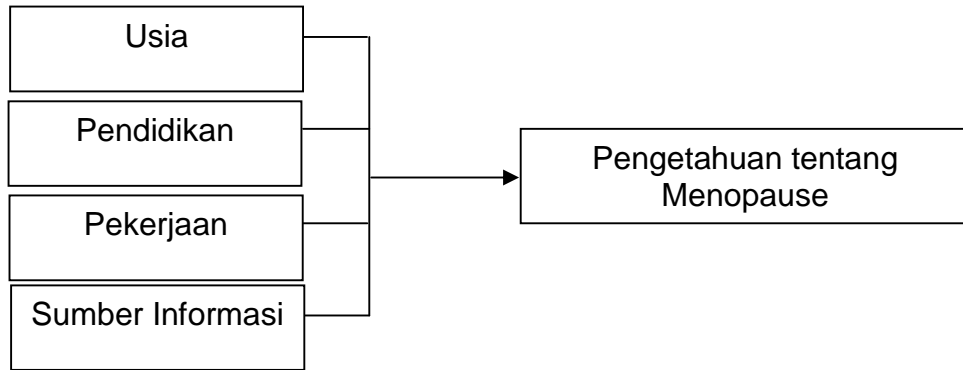
Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam menghadapi menopause, meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah usia dan paritas, sedangkan faktor eksternal adalah pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, geografis, dukungan orang terdekat, pekerjaan, pendidikan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmojdo, 2010). Menurut Wawan & Dewi (2010), beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu faktor Internal terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan, sosial budaya, sumber informasi.

### C. Kerangka Teori



Gambar 2. Kerangka Teori dimodifikasi dari Notoatmojo (2010); Wawan dan Dewi (2010); Wijayanti (2013)

#### D. Kerangka konsep



Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan

Variabel bebas: usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi

Variable terikat: pengetahuan tentang menopause



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 tahun (Nursalam, 2013).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari pada bulan Mei tahun 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang berjumlah 352 orang.
2. Sampel dalam penelitian adalah wanita 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang berjumlah 35 orang. Penentuan besar sampel sesuai dengan pendapat Arikunto (2014) bahwa populasi yang lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15 %, sehingga sampel penelitian adalah  $352 \times 10 \% = 35,2$ , maka jumlah sampel adalah 35 orang ibu usia 40-60 tahun. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*.

#### **D. Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat (*dependent*) yaitu pengetahuan tentang menopause.
2. Variabel bebas (*independent*) yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pengetahuan tentang menopause adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan menopause. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

- d. Tingkat pengetahuan baik bila skor >75%-100%
- e. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%
- f. Tingkat pengetahuan kurang bila skor <56%

(Nursalam, 2013)

2. Usia adalah lamanya seseorang hidup, yang dihitung dari lahir hingga saat penelitian. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

- a. 40-50
- b. 51-60

(Nursalam, 2013)

3. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang ditamatkan oleh responden. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

a. Pendidikan dasar dan menengah: SD, SMP, SMA

b. Pendidikan tinggi: D-III, D-IV, S1, S2, S3

(Wawan & Dewi, 2010)

4. Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan serta menambah wawasan dan pengetahuan. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

a. Bekerja

b. Tidak bekerja

(Nursalam, 2013)

5. Sumber informasi adalah sumber informasi yang diperoleh responden tentang menopause. Skala ukur adalah nominal.

Kriteria objektif

a. Media sosial dan cetak

b. Keluarga

c. Tenaga kesehatan

(Wawan & Dewi, 2010)

#### **F. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data adalah data primer. Data diperoleh dari kuesioner pada wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari tahun 2017.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan tentang menopause. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan tertutup dengan memilih 1 jawaban benar. Skor tertinggi 20 dan skor terendah adalah 0.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **1. Editing**

Dilakukan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

#### **2. Coding**

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk.

#### **3. Tabulating**

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi.

b. Analisis data

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K : konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Andounohu yang merupakan bagian dari Kecamatan Poasia Kota Kendari memiliki luas wilayah 11,61 km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Teluk Kendari.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Moramo Kabupaten Konse.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Rahandauna.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kambu dan Kelurahan Mokoau.

Sarana dan prasarana yang ada pada Kelurahan Andounohu Kecamatan Poasia Kota Kendari memiliki fasilitas kesehatan sebagai berikut 1 Polindes, 5 Posyandu, 1 Pustu, 1 Prakter Dokter, 1 Prakterk Bidan, 5 Apotek, 3 Toko Obat. Adapun fasilitas pendidikan di Kelurahan Andounohu terdiri dari 2 SD Negeri, 1 SMP Negeri, 8 TK Swasta, 1 SD Swasta, 1 SMP Swasta, 3 SMA Swasta dan 1 Akademi Swasta. Fasilitas rohani yang ada pada Kelurahan Andounohu terdiri dari 7 Masjid, 1 Gereja Protestan dan 1 Gereja Katolik.

Kelurahan Andounohu Kecamatan Poasia Kota Kendari memiliki 2.077 KK dengan jumlah penduduk 10.693 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 5.388 jiwa dan jumlah penduduk wanita

5.305 jiwa. Kelurahan Andounohu terdiri dari 11 RW, 35 RT, 1 Lembaga BKM dan 1 Lembaga LPM. Kelurahan Andounohu Kecamatan Poasia Kota Kendari memiliki tenaga kesehatan yang terdiri dari 5 Dokter, 1 Dokter gigi, 2 Bidan, 1 Dukun, dan 6 Mantri Kesehatan.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Andounohu Kecamatan Poasia Kota Kendari telah dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2017. Sampel penelitian adalah wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Andounohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang berjumlah 35 orang. Setelah dilakukan pengolahan data maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari karakteristik responden dan pengetahuan responden berdasarkan karakteristik responden.

### **1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden adalah ciri khas yang melekat pada diri responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia 40-50 tahun sebanyak 25 orang (71,4%) dan yang berusia 51-60 tahun sebanyak 10 orang (28,6%).

Responden yang berpendidikan dasar dan menengah sebanyak 17 orang (48,5%) dan yang berpendidikan tinggi sebanyak 18 orang (51,4%). Dari 35 orang responden, 25 orang (71,4%) bekerja dan 10 orang (28,6%) tidak bekerja. Sumber informasi tentang menopause terbanyak adalah media sosial dan cetak sebanyak 22 orang (62,9%) sedangkan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 9 orang (25,7%) dan keluarga sebanyak 4 orang (11,4%).

Tabel 1  
Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	
	n	%
Usia Wanita		
40-50 tahun	25	71,4
51-60 tahun	10	28,6
Pendidikan Ibu		
Pendidikan dasar dan menengah	17	48,5
Pendidikan tinggi	18	51,4
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	25	71,4
Tidak bekerja	10	28,6
Sumber Informasi		
Media sosial dan cetak	22	62,9
Keluarga	4	11,4
Tenaga kesehatan	9	25,7

Sumber: Data Primer



Kesimpulan yang diperoleh dari karakteristik responden pada tabel 1 yaitu sebagian besar wanita berusia 40-50 tahun, berpendidikan tinggi, merupakan wanita pekerja diluar rumah, telah mendapatkan informasi tentang menopause dan sumber informasi terbanyak adalah dari media sosial dan cetak.

## 2. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017

Pengetahuan tentang menopause adalah kemampuan atau segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang menopause. Pengetahuan responden tentang menopause dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2  
Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017

Pengetahuan	Total	
	n	%
Baik	18	51,5
Cukup	11	31,4
Kurang	6	17,1
Total	35	100,0

Sumber: Data Primer

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (51,5%), berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (31,4%) dan yang

berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (17,1%). Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari sebagian besar telah memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause.

### **3. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Umur Ibu di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017**

Setelah dilakukan analisis data, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang menopause berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel 3. Responden yang berpengetahuan baik, sebagian besar berada pada umur 40-50 tahun sebanyak 16 orang (45,7%). Responden yang berpengetahuan cukup, berada pada umur 40-50 tahun sebanyak 6 orang (17,1%) dan pada umur 51-60 tahun sebanyak 5 orang (14,3%). Responden yang berpengetahuan kurang, berada pada umur 40-50 tahun sebanyak 3 orang (8,6%) dan pada umur 51-60 tahun sebanyak 3 orang (8,6%).

**Tabel 3**  
**Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun**  
**Berdasarkan Umur Ibu di Kelurahan Anduonohu**  
**Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017**

Usia Wanita	Pengetahuan Tentang Menopause						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
40-50 tahun	16	45,7	6	17,1	3	8,6	25	71,4
51-60 tahun	2	5,7	5	14,3	3	8,6	10	28,6
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>51,4</b>	<b>11</b>	<b>31,4</b>	<b>6</b>	<b>17,2</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer*

Kesimpulan berdasarkan tabel 3 yaitu responden yang memiliki pengetahuan tentang menopause dalam kategori baik, cukup, kurang sebagian besar berada umur 40-50 tahun.

**4. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Pendidikan Ibu di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan wanita. Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang menopause dalam kategori baik sebagian besar berpendidikan tinggi sebanyak 18 orang (51,4%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan tentang menopause dalam kategori cukup dan kurang sebagian besar berpendidikan dasar dan menengah.

Pada pengetahuan cukup, yang berpendidikan dasar dan menengah sebanyak 11 orang (11,4%) dan pada pengetahuan kurang yang berpendidikan dasar dan menengah sebanyak 6 orang (17,1%) (tabel 4).

Tabel 4  
Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Pendidikan Ibu di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017

Pendidikan Wanita	Pengetahuan Tentang Menopause						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Pendidikan Dasar dan Menengah	0	0	11	31,4	6	17,2	17	48,6
Pendidikan Tinggi	18	51,4	0	0,0	0	0,0	18	51,4
Total	18	51,4	11	31,4	6	17,1	35	100

Sumber: Data Primer

Kesimpulan pada tabel 4 adalah semakin tinggi tingkat pendidikan, wanita usia 40-60 tahun maka semakin baik pengetahuan wanita usia 40-60 tahun tentang menopause.

#### **5. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Pekerjaan Wanita di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017**

Pekerjaan merupakan aktivitas sehari-hari diluar rumah yang dilakukan oleh wanita usia 40-60 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, responden yang bekerja memiliki pengetahuan yang

lebih baik dibandingkan yang tidak bekerja. Hal ini berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.

Tabel 5  
 Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun  
 Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Kelurahan Anduonohu  
 Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017

Pekerjaan Wanita	Pengetahuan Tentang Menopause						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Bekerja	18	51,5	7	20,0	0	0,0	25	71,5
Tidak Bekerja	0	0,0	4	11,4	6	17,1	10	28,5
Total	18	51,5	11	31,4	6	17,1	35	100

*Sumber: Data Primer*

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa responden yang berpengetahuan baik semuanya memiliki pekerjaan sebanyak 18 orang (51,5%), responden yang berpengetahuan cukup sebagian besar memiliki pekerjaan sebanyak 7 orang (20,0%) dan yang berpengetahuan kurang semuanya tidak memiliki pekerjaan sebanyak 6 orang (17,1%).

Berdasarkan tabel 5, maka kesimpulan yang diperoleh adalah wanita usia 40-60 tahun yang memiliki pekerjaan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan yang tidak memiliki pekerjaan.

**6. Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Menopause Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017**

Sumber informasi tentang menopause adalah sumber dimana informasi tentang menopause diperoleh responden. Hasil penelitian tentang sumber informasi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 6  
Pengetahuan Tentang Menopause Pada Wanita Usia 40-60 Tahun Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Menopause di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017

Sumber Informasi Tentang Menopause	Pengetahuan Tentang Menopause						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Media Sosial dan Cetak	10	28,6	9	25,7	3	8,5	22	62,8
Keluarga	0	0,0	1	2,9	3	8,5	4	11,4
Tenaga Kesehatan	8	22,9	1	2,9	0	0,0	9	25,8
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>51,5</b>	<b>11</b>	<b>31,5</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa semua responden telah mengetahui tentang menopause. Sumber informasi terbanyak tentang menopause diperoleh dari media cetak dan sosial sebanyak 22 orang (62,8%).

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause. Hal ini berarti bahwa wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia telah memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause. Wanita dengan tingkat pendidikan tinggi dan bekerja memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan wanita dengan tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Inri dkk (2014) yang menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang menopause di Poliklinik BLU RSUD Prof. DR. Kandou Manado dalam kategori pengetahuan baik. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marni (2015) dengan sampel penelitiannya adalah wanita premenopause usia 40-50 tahun yang ada di RT.004 RW.05 Kelurahan Sepanjang Jaya Kota Bekasi sebanyak 30 responden, yang menunjukkan bahwa wanita yang memasuki masa premenopause rata-rata memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 (23,3%) responden dan responden dengan kategori pengetahuan cukup tentang menopause sebanyak 18 (60%) responden.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas dkk (2011) berjudul gambaran tingkat pengetahuan ibu usia 40-55 tahun mengenai masa menopause di

desa Karang Kepoh II Salagita yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup mengenai menopause.

Pengetahuan merupakan “hasil tahu” dari manusia dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan yang ada pada diri manusia bertujuan untuk dapat menjawab masalah kehidupan yang dihadapinya sehari-hari dan digunakan untuk menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia. Dalam hal ini pengetahuan dapat diibaratkan sebagai suatu alat yang dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan teori Sulistina (2014) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Demikian pula menurut Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Wanita yang tingkat pendidikan formalnya lebih tinggi cenderung akan mempunyai pengetahuan yang lebih dibandingkan orang dengan tingkat pendidikan formal yang lebih rendah, karena



akan lebih mampu dan mudah memahami arti kesehatan serta pentingnya kesehatan (Mutalazimah, 2014). Teori lain yang juga mendukung adalah menurut Pusdinakes (2013), bahwa tingkat pendidikan juga mempengaruhi seseorang dalam pengembangan nalar dan analisa. Daya nalar yang baik akan memudahkan untuk meningkatkan pengetahuan, sehingga dapat disimpulkan jika responden dalam penelitian ini sudah mampu memahami menopause dengan baik.

Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*Immediate Impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negative. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut.

Selain itu pekerjaan yang berhubungan dengan sosial ekonomi seseorang juga berpengaruh terhadap pengetahuan misalnya

ekonomi menengah ke atas maka akan dengan mudah memperoleh informasi dibanding dengan yang tingkat ekonominya rendah (Notoaatmodjo, 2012). Hasil penelitian menyatakan bahwa wanita yang bekerja, memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause dibandingkan yang tidak bekerja. Wanita yang memiliki kesibukan diluar rumah, dimungkinkan lebih banyak menerima informasi tentang menopause baik dari teman bekerja maupun dari lainnya, sehingga wanita pekerja memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan yang tidak bekerja. Wanita dengan status ekonomi yang baik dimungkinkan dapat menyediakan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erni (2014) yaitu responden yang bekerja sebagai PNS memiliki informasi yang baik karena banyak berinteraksi dengan orang lain, rajin membaca majalah dan lain lain. Menurut Darmojo dan Hadi (2013) seorang wanita yang mempunyai aktivitas sosial di luar rumah akan lebih banyak mendapat informasi baik misalnya dari teman bekerja atau teman dalam aktivitas sosial.

Wanita pengetahuan kurang sesuai dengan penelitian Rijanto dan Ria (2014) yakni ibu rumah tangga pada dasarnya mempunyai masalah dalam memperoleh sumber informasi, karena walaupun hanya sebagai ibu rumah tangga, wanita tetap sibuk dengan segala

kegiatannya, di antaranya mengurus anak, suami, dan kegiatan rumah tangga lainnya. Selain itu dapat dikarenakan ibu rumah tangga tidak mempunyai minat dan tidak merespon sesuatu yang bersifat sebagai informasi pengetahuan. Walaupun informasi itu ada disekitar responden yang berupa TV, radio, majalah dan koran.

Hasil penelitian juga menyatakan bahwa semua responden sudah pernah mendengar tentang menopause. Sumber informasi tentang menopause yang terbanyak adalah dari media sosial dan cetak. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Sumber informasi dapat menstimulus otak seseorang. sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang memiliki pengetahuan tentang menopause dalam kategori baik sebagian besar berada umur 40-50 tahun.
2. Wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause dibandingkan wanita dengan tingkat pendidikan dasar dan menengah.
3. Wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari yang bekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang menopause dibandingkan wanita yang tidak bekerja.
4. Wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari telah mendapat informasi tentang menopause. Sumber informasi terbanyak adalah dari media sosial dan cetak.

#### **B. Saran**

1. Wanita usia 40-60 tahun yang tidak memiliki pekerjaan dan berpendidikan dasar dan menengah diharapkan dapat mencari informasi yang lebih tentang menopause baik melalui media sosial dan cetak maupun petugas kesehatan.

2. Petugas kesehatan diharapkan dapat lebih mensosialisasikan kepada masyarakat tentang menopause agar masyarakat mendapatkan informasi yang benar tentang menopause dibandingkan dari media sosial dan cetak.
3. Perlu penelitian lanjutan tentang pengetahuan masa menopause dengan menambahkan variabel lain yang belum termasuk dalam variabel penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baziad, A. (2013) *Menopause dan Andropause*. Edisi 1., Jakarta: EGC.
- Chandra, B. (2014) *Biostatistik Untuk Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Cunningham, F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L., Hauth, J.C., 2010. *Obstetrical hemorrhage*. In: *Williams Obstetric*. 23rd Ed. New York: McGrawHill Medical.
- Dewi, Wawan, A. (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fritz, M.A., Speroff, L. (2010) *Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Guyton AC, Hall JE. (2011) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11*. Penerjemah: Irawati, Ramadani D, Indriyani F. Jakarta: EGC.
- Hurlock B.E. (2012). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Ed. Lima. Jakarta: Erlangga.
- Indriani, N. (2007) Perbedaan Sikap Wanita dalam Menghadapi Masa Klimakterium Dilihat dari Pengetahuan Tentang Menopause di Desa Kampung Islam Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Bali, Malang. *Naskah Publikasi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Available from: [lib.uin-malang.ac.id/abstrak/a03410068.pdf](http://lib.uin-malang.ac.id/abstrak/a03410068.pdf). [Accesed 1 Desember 2016].
- Kasdu, D. (2002) *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kuncara, Z.S. (2014) Menopause. <http://www.e-psikologi.com/usia/270902.htm>. Diakses tanggal 15 Desember 2016.
- Kuswita, (2012) Gambaran Pengetahuan Wanita Menopause Tentang Masa Klimakterium. *KTI*. Pidie
- Manuaba, IBG, (2012) *Ilmu Kebinanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.

- Mansjoer, A., (2001) *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapsius.
- Northrup, C. (2006) *Bijak di Saat Menopause*. Bandung: Q-press.
- Nursalam, (2009) *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Notoatmodjo, S., (2010) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati (2013) *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Saifuddin, A.B. (2012) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.
- Sastrawinata, S., (2014) *Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*, ed.2. Jakarta: EGC.
- Wijayanti, D. (2013) *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jogjakarta: Bookmarks.

# **LAMPIRAN**



## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.

Bapak / ibu / saudara responden

Di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari

Nama saya PUJI ASTUTI SARANIGA, mahasiswa Program D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui pengetahuan tentang menopause pada wanita usia 40-60 tahun di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2017, yang mana penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan.

Untuk keperluan tersebut saya mengharapkan kesediaan ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, partisipasi ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak akan memberi dampak yang membahayakan. Jika ibu bersedia, saya akan memberikan lembar kuesioner (lembar pertanyaan) yang telah disediakan untuk diisi dengan kejujuran dan apa adanya. Peneliti menjamin kerahasiaan Jawaban dan identitas ibu. Jawaban yang ibu berikan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Demikian lembar persetujuan ini kami buat, atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Kendari, 2017

Responden

Peneliti

.....

(Puji Astuti Saraniga)

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA USIA 40-60 TAHUN DI KELURAHAN ANDUONOHU KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI TAHUN 2017

No. Responden :..... Diisi oleh peneliti

#### **Petunjuk:**

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan saudara saat ini, serta beri tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan!

#### **Karakteristik Responden**

1. Umur :
2. Pendidikan Terakhir :
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMU
  - d. PERGURUAN TINGGI
3. Pekerjaan :
  - a. Tidak bekerja
  - b. PNS
  - c. Swasta
  - d. Wiraswasta
4. Sumber Informasi :
  - a. Belum pernah mendengar sebelumnya
  - b. Media sosial/cetak
  - c. Keluarga
  - d. Petugas kesehatan

**Pilihlah Salah Satu Jawaban Dengan Memberikan Tanda Silang (x)**

1. Apakah menopause itu ?
  - a. Menopause artinya berhentinya masa menstruasi atau haid selama lebih dari satu tahun.
  - b. Usia di atas 50 tahun
  - c. Orang yang sudah tua dan pikun setiap wanita
  
2. Biasanya menopause terjadi pada usia
  - a. 40 – 50 tahun
  - b. 30 - 40 tahun
  - c. 20 – 30 tahun
  
3. Perubahan yang terjadi pada wanita ketika menopause biasanya berdampak pada ..
  - a. Gangguan fisik dan mental
  - b. Gangguan mental
  - c. Gangguan fisik
  
4. Tanda bahwasanya seorang wanita telah memasuki menopause yaitu
  - a. Datangnya haid
  - b. Tidak dapat menstruasi lagi lebih dari 1 tahun
  - c. Memasuki usia di atas 50 tahun
  
5. Gejala-gejala yang timbul pada masa menjelang menopause seperti tersebut di bawah ini kecuali :
  - a. Panas (hot flushes) di wajah, leher dan dada
  - b. Penurunan libido
  - c. Pening dan mual

6. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya menopause yaitu :
  - a. Usia pertama haid, pemakaian alat KB
  - b. Jumlah anak, merokok
  - c. Semua benar
  
7. Mengapa usia pertama mendapat haid dapat mempengaruhi menopause ?
  - a. Karena semakin cepat kita mendapat haid maka semakin lama ia akan memasuki menopause
  - b. Karena semakin cepat kita mendapat haid maka semakin cepat pula ia memasuki menopause
  - c. Tidak ada hubungannya dengan masa usia menopause.
  
8. Masalah kesehatan pada masa menopause adalah ..
  - a. Payudara kendur
  - b. Payudara tegang
  - c. Payudara keriput
  
9. Mengapa wanita yang sudah menopause menjadi gemuk ?
  - a. Karena wanita menopause banyak makan
  - b. Karena pada usia memasuki menopause akan mengalami pertukaran zat lemak sehingga terjadi penambahan berat badan
  - c. Karena pada wanita menopause mudah lelah dan sering tidur sehingga tumbuh menjadi gemuk
  
10. Mengapa pada menopause sering mengalami osteoporosis ?
  - a. Karena terjadi pengeroposan tulang yang disebabkan kurangnya kalsium
  - b. Karena pada usia lanjut tulang wanita akan memendek
  - c. Karena pada saat muda wanita tersebut terlalu banyak bekerja

11. Yang tergolong dalam perubahan psikis wanita menjelang menopause
  - a. Sedih, rapuh dan rasa tertekan
  - b. Tidak menarik lagi, mudah kaget dan mudah marah
  - c. Semua jawaban benar
  
12. Apa yang sebaiknya dilakukan dalam upaya mengatasi perubahan emosional tersebut :
  - a. Ikutlah aktivitas yang menyenangkan, perbanyak kawan bicara dan carilah pihak-pihak atau orang-orang yang dapat membantu anda
  - b. Banyak bergosip dan membuat sensasi baru
  - c. Menyendiri dan banyak merenung.
  
13. Perasaan yang biasanya muncul pada saat menjelang menopause, yang berhubungan dengan masalah psikis ibu antara lain :
  - a. Rapuh, sedih dan tertekan
  - b. Senang, gembira dan puas
  - c. Takut, was-was dan ragu-ragu
  
14. Akibat dari perasaan rapuh, sedih dan tertekan wanita menopause menjadi :
  - a. Depresi, mudah tersinggung dan tidak konsentrasi kerja
  - b. Menangis, lelap tidur dan santai
  - c. Mudah lapar, mudah ngantuk dan haus
  
15. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi stres seperti :
  - a. Olahraga dapat mengusir stres, meningkatkan semangat dan rasa percaya diri
  - b. Memaki-maki dan melampiaskan kemarahan
  - c. Makan dan jalan-jalan

16. Perubahan kejiwaan (psikis) yang timbul pada wanita menjelang menopause seperti :
  - a. Merasa tidak berguna lagi, tidak menghasilkan sesuatu dan memberatkan keluarga atau orang lain
  - b. Merasa berguna dan banyak teman
  - c. Merasa semakin seksi dan cantik
  
17. Hal-hal yang melatar belakangi seorang wanita menopause mengalami perubahan emosional dan mudah marah, yaitu :
  - a. Kurangnya waktu tidur karena terjadinya hot flashes (rasa panas pada tubuh) pada malam hari sehingga dapat menyebabkan kelelahan dan mudah marah.
  - b. Kurangnya waktu tidur karena pikiran
  - c. Kurangnya istirahat karena terlalu banyak kegiatan
  
18. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari masalah psikis ibu, yaitu :
  - a. Berolahraga, meningkatkan rasa percaya diri dan lebih banyak menjalankan ibadah dengan penuh
  - b. Jalan-jalan dan rekreasi
  - c. Banyak istirahat dan melakukan apa yang kita inginkan
  
19. Persiapan fisik yang baik dilakukan wanita sebelum memasuki masa menopause, antara lain :
  - a. Menghindari merokok, minum alkohol dan banyak minum air putih
  - b. Olahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan yang kaya akan kalsium dan vitamin
  - c. Semua jawaban benar
  
20. Persiapan untuk menjaga agar tidak terjadi osteoporosis atau pengeroposan tulang, yaitu

- a. Olahraga dan mengkonsumsi vitamin dan kalsium
- b. Banyak istirahat dan jangan banyak bergerak
- c. Banyak melakukan terapi

**JAWABAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. A |
| 2. A  | 12. A |
| 3. A  | 13. A |
| 4. B  | 14. A |
| 5. C  | 15. A |
| 6. C  | 16. A |
| 7. A  | 17. A |
| 8. A  | 18. A |
| 9. B  | 19. C |
| 10. A | 20. A |

## MASTER TABEL PENELITIAN

### PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA USIA 40-60 TAHUN DI KELURAHAN ANDUONOBU KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI TAHUN 2017

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	SUMBER INFORMASI	PENGETAHUAN
1.	St. Komalia	40 tahun	Tidak bekerja	SMP	Media sosial/cetak	10
2.	Rosiani	51 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	16
3.	Muliandrati	52 tahun	PNS	SMA	Petugas kesehatan	15
4.	Wati	45 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	18
5.	Uswatun	47 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	18
6.	Harti	40 tahun	Wiraswasta	SMA	Media sosial/cetak	13
7.	Lestari	52 tahun	Tidak bekerja	SMA	Media sosial/cetak	12
8.	Hanti	51 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	18
9.	Nurmi	56 tahun	Tidak bekerja	SMA	Media sosial/cetak	10
10.	Wa Muru	56 tahun	PNS	SMA	Media sosial/cetak	15
11.	Hj. Ros	52 tahun	Wiraswasta	SMA	Media sosial/cetak	12
12.	St. Maryam	45 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	19
13.	Rochani	50 tahun	PNS	SMA	Media sosial/cetak	14
14.	St. Fitri	45 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	16
15.	Nurdiana A.	47 tahun	PNS	SMA	Media sosial/cetak	15
16.	Andi R.	58 tahun	Tidak bekerja	SMP	Keluarga	9
17.	Nuraini	45 tahun	Tidak bekerja	SMA	Media sosial/cetak	12
18.	Susi	40 tahun	Tidak bekerja	SMA	Keluarga	11
19.	St. Nurjanah	48 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	18
20.	Halima	48 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	18
21.	Nuriani	45 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	19
22.	Heryani	40 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	17
23.	Trias O.	43 tahun	Wiraswasta	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	16
24.	St. Siam	49 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	18
25.	Mardawiah	45 tahun	Tidak bekerja	SMA	Keluarga	12
26.	Hadijah	46 tahun	Tidak bekerja	SMA	Keluarga	11
27.	Fitri	40 tahun	Wiraswasta	SMA	Media sosial/cetak	13
28.	Kartini	40 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	17
29.	Masdiana	45 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Petugas kesehatan	18
30.	Wa ndoliwu	52 tahun	Tidak bekerja	SMA	Media sosial/cetak	15
31.	Rosdiana	48 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	19
32.	Masyita	50 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	18
33.	Ira	48 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	18
34.	Israwati	45 tahun	PNS	Perguruan tinggi	Media sosial/cetak	17
35.	Fatma	52 tahun	Tidak bekerja	SMP	Media sosial/cetak	8





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 23 Mei 2017

Nomor : 070/2098/Balitbang/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari  
di -  
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur Poltekkes Kendari Nomor : DL.11.02/1/1307/2017 tanggal 18 Mei 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : PUJI ASTUTI SARANIGA  
NIM : P00324014063  
Prog. Studi : D-III Kebidanan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Kel. Anduonohu Kec. Poasia Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara, dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi dengan judul :

***"PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA USIA 40-60 TAHUN DI  
KELURAHAN ANDUONOHU KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI TAHUN  
2017."***

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 23 Mei 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undang yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PROVINSI,



**J. SUKANTO TODING, MSP. MA**  
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c  
Nip. 19680720 199301 1 003

**T e m b u s a n :**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Direktur Poltekkes Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari di Kendari;
5. Camat Poasia di Poasia;
6. Kepala Kel. Anduonohu di Tempat
7. Mahasiswa yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA KENDARI**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 8 Telp. ( 0401 ) 3131068 Kendari

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 134 V / 2017


- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2008 Nomor 2).
- b. Menimbang : Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 070/2098/Balitbang/2017 tanggal 23 Mei 2017 perihal rekomendasi penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : **PUJI ASTUTI SARANIGA**  
b. Tempat / Identitas : Pombula Jaya / 7405076912950001  
c. Untuk : 1) Melakukan penelitian dengan proposal berjudul  
**PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE PADA WANITA USIA 40-60 TAHUN DI KELURAHAN ANDUONOHU KECAMATAN POASIA KOTA KENDARI TAHUN 2017.**  
2). Lokasi penelitian : Kel. Anduonohu Kec. Poasia Kota Kendari  
3). Waktu Kegiatan : Mei – Juli 2017  
4). Bidang Penelitian : Sosial  
5). Status Penelitian : Kesehatan

Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Walikota Kendari cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kota Kendari.

Kendari, 26 Mei 2017

  
Kendari, 26 Mei 2017  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
**Drs. SALAHUDDIN, M.Si**  
Pembina /Gol. IV/a  
NIP. 19660819 199703 1 0001

**Tembusan :**

1. Walikota Kendari (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur Poltekkes Kendari di Kendari ;
3. Kepala Kel. Anduonohu Kendari di Kendari;
4. Yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



PEMERINTAH KOTA KENDARI  
KECAMATAN POASIA  
KELURAHAN ANDUONOHU  
Jl. Pisang No. Telp (0401) Kendari 93232

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 400 / 401 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Anduonohu Kec. Poasia Kota Kendari menerangkan bahwa :


N a m a : **PUJI ASTUTI SARANIGA**  
NIM : P00324014063  
Tempat/Tgl. Lahir : Kendari, 29 Desember 1995  
Program Studi : D-III Kebidanan  
Kampus : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari  
Judul Penelitian : ***“Pengetahuan tentang Menopause pada Wanita Usia 40-60 Tahun di Kelurahan Anduonohu Kec. Poasia Kota Kendari Tahun 2017”***

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data sesuai dengan judul Penelitian diatas yang dilaksanakan sejak tanggal 26 Mei s/d 10 Juni 2017 di Kelurahan Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari. Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Balitbang Prov. Sultra Nomor : 070/1734/V/2017 tanggal 26 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Anduonohu, 10 Juli 2017

an. LURAH ANDUONOHU  
Sekretaris,

  
**MUTAMMAD ASIS, SE**  
NIP. 19830303 200604 1 009

## DOKUMENTASI PENELITIAN





